

Rangkuman Bedah Kurikulum Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Selasa, 16 Maret 2021

Usvim Varadila (Praktisi Media, Jurnalis Senior)

1. Mahasiswa KPI harus mampu menjawab tantangan dunia digital kedepan.
2. Mahasiswa KPI harus mampu dalam hal dubber, animasi, konten kreator TV.
3. Lulusan KPI harus dinamis.
4. Lulusan KPI harus luwes berkomunikasi.
5. Improve konten Ramadan.

Yogi Eka Saputra (Jurnalis Tempo)

1. KPI jangan sampai meninggalkan kurikulum konvensional, evaluasi dan perubahan mengikuti perkembangan zaman.
2. Opini publik dipengaruhi oleh media sosial.
3. KPI harus menjadi garda terdepan, melahirkan konten kreator dalam menggiring opini.
4. KPI harus ada MK Multi reporting (mampu menulis dan membuat video, mampu beradaptasi dengan lapangan atau lingkungan).
5. KPI harus ada MK cek fakta untuk menangkal hoax.
6. KPI harus ada MK film.
7. KPI harus membangun karakter mahasiswa KPI yang berprinsip dan berintegritas, jurnalis independen (demi kepentingan masyarakat).
8. KPI harus ada lembaga pers (membangun lembaga pers mahasiswa yang berintegritas, yang mana lembaga pers menjadi media mini atau media besar di lingkungan kampus).

Jhony Prasetia (Ketua PWI Kabupaten Lingga)

1. KPI harus bisa berekspresi.
2. KPI harus praktikum, harus ada studio mini sebagai wadah ekspresi.
3. KPI harus ada etika, kode etik, menangkal hoax, tidak menggiring opini, menyampaikan berita sesuai fakta.

Satrio, M.Pd (Mubaligh Tanjungpinang)

1. Mahasiswa KPI harus mempunyai daya tarik tersendiri dalam berkomunikasi.

Hariyun Sagita, M.Pdi (Ketua Forum Koordinasi Mubaligh Kota Tanjungpinang)

1. KPI harus menjadi sarana dakwah.
2. KPI harus memperkuat dakwah di dunia digital.
3. Tugas KPI harus ada laboratorium praktiknya.
4. Lulusan KPI harus terlatih dalam berkomunikasi dalam berdakwah maupun ketika menjadi pemimpin nantinya.